



CETAK

Versus



ONLINE

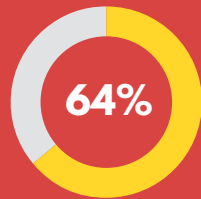
Benci Tapi Cinta pada Media Konvensional

Kebutuhan masyarakat terhadap konten berita pada media, kami lihat lewat hasil survei kami yang menyorot apakah responden merasa mudah menyediakan waktu untuk konten berita atau larut dalam perkembangan suatu berita. Untuk mengetahui pola konsumsi konten berita di masyarakat, survei ini menyorot sejumlah pertanyaan dengan melibatkan 568 responden di dalamnya.



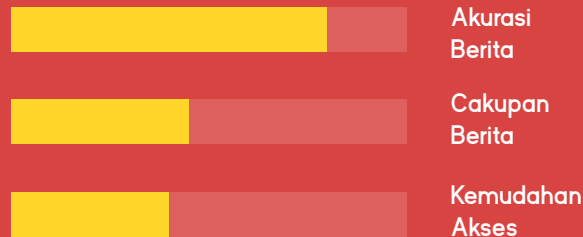
Teman Berbagi merasa nyaman mengonsumsi berita ketika sedang melakukan aktivitas lain.

Teman Berbagi memiliki banyak waktu untuk mencari berita.

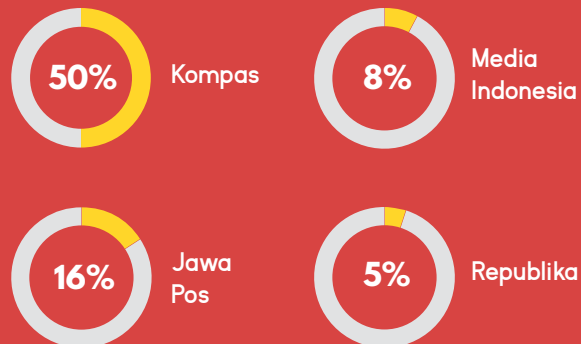


Mereka merasa memiliki waktu untuk mencari berita ketimbang larut pada perkembangan satu topik berita.

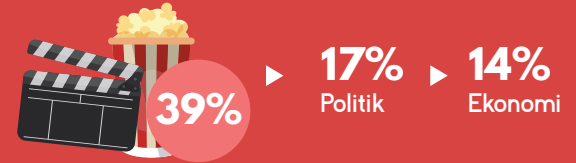
Aspek-aspek penting yang harus ada di setiap berita menurut Teman Berbagi.



Surat kabar yang paling sering dibaca oleh Teman Berbagi



Tema seni dan hiburan adalah tema berita yang paling disukai.



Situasi politik yang memanas akhir-akhir ini belum bisa mengalahkan seni dan hiburan sebagai tema berita yang paling disukai.

Unsur visual berperan penting untuk membuat berita lebih mudah dipahami.



54%

Melihat gambar atau menonton berita.



42%

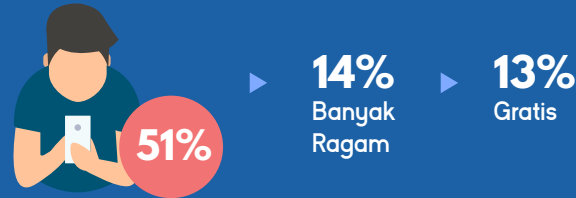
Membaca teks atau mendengarkan berita.

KEMUDIAN YANG MENJADI PERTANYAAN ADALAH, JIKA KONSUMSI KONTEN BERITA MASIH DIMINATI HINGGA SAAT INI, PLATFORM APA YANG MENJADI PILIHAN MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN MEDIA.

Surat kabar online adalah format surat kabar yang lebih disukai Teman Berbagi.



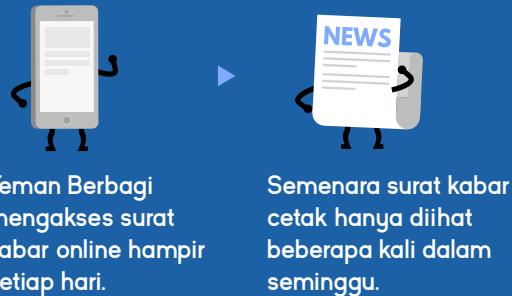
Kemudahan akses menjadi alasan utama surat kabar online lebih disukai.



Mereka masih menyukai media cetak karena merasa format cetak lebih nyaman untuk dibaca.



Teman Berbagi lebih intens membaca surat kabar online.

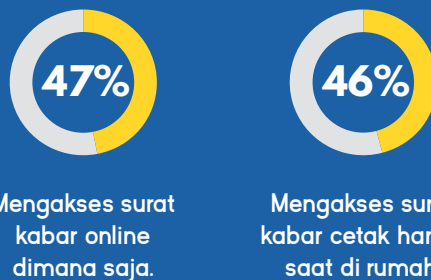


Meski demikian, surat kabar cetak tetap memiliki penggemarnya sendiri.

Walaupun surat kabar online mulai menjadi pilihan utama, mayoritas Teman Berbagi mengaku akan merindukan surat kabar cetak jika nanti sudah tidak ada lagi.



Karakter “mobile” dan “real time” membuat surat kabar online dapat diakses dimana saja.



Kematian media cetak dimulai ketika perkembangan teknologi informasi memperkenalkan internet pada dunia. Media daring kini menggeser pamor media cetak di kalangan masyarakat dunia, termasuk Indonesia.

PERCEPATAN ARUS INFORMASI, PERMINTAAN YANG TINGGI DAN KESIBUKAN MASYARAKAT YANG MENINGKAT, MEMBUAT KONSUMSI KONTEN BERITA PADA MEDIA HARUS BISA FLEKSIBEL DALAM BERBAGAI KONDISI.